

ABSTRAK

POLA MAKAN DAN TINGKAT KECUKUPAN GIZI BALITA PADA KELUARGA PETANI JAGUNG (Kasus di Desa Pematang Baru Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan)

Oleh

Veronica Lia Andriani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usaha tani jagung, pola makan anak di bawah lima tahun (balita), tingkat kecukupan gizi balita dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecukupan gizi balita pada keluarga petani jagung. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode sensus pada 58 balita di Desa Pematang Baru Kecamatan Palas Lampung Selatan. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja karena merupakan salah satu daerah penghasil jagung terbanyak di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. Analisis statistik yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani jagung menguntungkan dengan nilai total R/C lebih besar dari 1. Nilai R/C atas biaya tunai sebesar 3,13 dan atas biaya total 2,49. Rata-rata konsumsi balita per minggu untuk beras (sumber energi) 16,17 kali, susu kemasan (sumber protein) 2,36 kali, serta bayam dan pisang (sumber serat, vitamin, dan mineral) 1,30 kali dan 1,21 kali. Rata-rata tingkat kecukupan gizi anak balita hampir semuanya dalam kategori defisit (< 80% untuk zat gizi makro dan <70% untuk zat gizi mikro), yaitu untuk energi 59,31%, protein 88,86%, lemak 35,97%, karbohidrat 73,14%, kalsium 29,54%, fosfor 58,54%, Fe 71,63%, vitamin A 69,93%, dan vitamin C 52,61%. Variabel yang paling banyak berpengaruh nyata terhadap tingkat kecukupan gizi anak balita adalah pengetahuan gizi ibu dan jumlah anak balita di dalam keluarga.

Kata kunci: balita, tingkat kecukupan gizi, pola makan